



**LAPORAN KEGIATAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) DOSEN**

**SEMINAR SANTRIPRENEUR  
“INOVASI PRODUK DAN PEMASARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL”**

**OLEH:**  
**RIANA SUSANTI, M.SI., DBA**  
**NIDN: 0311017304**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
UNIVERSITAS IPWIJA  
2025**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa Seminar Santripreneur dengan tema “Inovasi Produk dan Pemasaran Berbasis Kearifan Lokal” dapat terlaksana dengan baik pada Rabu, 10 Desember 2025 di Yayasan Al Ikhwan, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik kepada LP2M Universitas IPWIJA atas pelaksanaan kegiatan PKM sesuai Surat Tugas No. 211/IPWIJA.LP2M/PkM-03/2025

Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas IPWIJA
2. Kepala LP2M Universitas IPWIJA
3. Yayasan Al Ikhwan Pacet Cianjur
4. Seluruh panitia dan peserta kegiatan

Semoga kegiatan ini memberikan manfaat nyata bagi pengembangan kemandirian ekonomi pesantren dan peningkatan kapasitas kewirausahaan santri.

Bogor, 11 Desember 2025

Riana Susanti, S.I.P., M.Si., DBA

NIDN: 0311017304

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pesantren memiliki peran strategis dalam membentuk generasi unggul tidak hanya dalam bidang keagamaan, tetapi juga dalam bidang ekonomi dan kewirausahaan. Tantangan ekonomi saat ini menuntut pesantren untuk mampu mengembangkan unit usaha berbasis potensi lokal guna mendukung kemandirian lembaga.

Melalui pendekatan *Santripreneur*, santri didorong untuk memiliki keterampilan inovasi produk dan pemasaran berbasis kearifan lokal. Salah satu model yang diperkenalkan dalam kegiatan ini adalah konsep Zero Waste Pesantren, yaitu model bisnis sosial berbasis pengolahan sampah menjadi produk bernilai ekonomi

#### **B. Tujuan Kegiatan**

1. Meningkatkan pemahaman santri tentang kewirausahaan berbasis kearifan lokal.
2. Memberikan wawasan inovasi produk yang relevan dengan potensi lingkungan pesantren.
3. Memperkenalkan model bisnis sosial Zero Waste Pesantren.
4. Mendorong pesantren menuju kemandirian ekonomi berkelanjutan.

#### **C. Manfaat Kegiatan**

##### **Bagi Pesantren:**

- Mendapat model usaha berbasis lingkungan dan berkelanjutan.
- Membuka peluang income rutin melalui unit usaha.

##### **Bagi Santri:**

- Memiliki keterampilan kewirausahaan.
- Memahami strategi pemasaran modern berbasis nilai lokal.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Desember 2025

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Yayasan Al Ikhwan, Pacet, Cianjur, Jawa Barat

Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat : No: 211/IPWIJA.LP2M/PkM-03/2025

#### **B. Peserta Kegiatan**

Peserta kegiatan terdiri dari:

- Santri tingkat MA
- Pengurus pesantren

#### **C. Materi yang Disampaikan**

Materi utama yang disampaikan meliputi:

##### **1. Konsep Santripreneur dan Kemandirian Pesantren**

- Peran pesantren sebagai pusat solusi umat
- Transformasi pesantren menjadi pusat pemberdayaan ekonomi

##### **2. Inovasi Produk Berbasis Kearifan Lokal**

- Identifikasi potensi lokal Cianjur
- Pengembangan produk bernilai tambah
- Strategi diferensiasi berbasis nilai Islami dan keberlanjutan

##### **3. Model Zero Waste Pesantren**

Dijelaskan bahwa Zero Waste Pesantren adalah model bisnis sosial di mana:

- Sampah diolah menjadi media tanam, RFS, dan produk daur ulang
- Santri dilatih menjadi operator dan entrepreneur muda
- Pesantren memperoleh income rutin
- Lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat

Skema ekosistem bisnis:

Sampah → Sistem → Produk → Uang → Manfaat

## **Presentasi Abdimas - Terlampir**

### **D. Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan:

1. Ceramah interaktif
2. Diskusi kelompok
3. Studi kasus model Zero Waste
4. Tanya jawab dan perencanaan ide usaha santri

Peserta sangat aktif dan antusias dalam sesi diskusi, khususnya dalam membahas peluang usaha berbasis lingkungan.

## **BAB III**

### **HASIL DAN EVALUASI**

#### **A. Hasil Kegiatan**

1. Peserta memahami konsep inovasi produk berbasis lokal.
2. Santri mampu mengidentifikasi minimal 3 ide usaha potensial.
3. Pesantren menunjukkan minat untuk mengembangkan unit Zero Waste.
4. Terbangun kesadaran pentingnya kewirausahaan sebagai bekal masa depan.

#### **B. Evaluasi**

Secara umum kegiatan berjalan dengan baik. Beberapa catatan evaluasi:

- Waktu diskusi perlu diperpanjang karena tingginya antusiasme peserta.
- Perlu tindak lanjut berupa pelatihan teknis operasional Zero Waste.
- Dibutuhkan pendampingan lanjutan untuk implementasi unit usaha.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Yayasan Al Ikhwan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Tema "*Inovasi Produk dan Pemasaran Berbasis Kearifan Lokal*" sangat relevan dengan kebutuhan pesantren dalam membangun kemandirian ekonomi.

Konsep Zero Waste Pesantren menjadi solusi konkret dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, ekonomi, dan pemberdayaan santri secara berkelanjutan.

#### **B. Saran**

1. Dilakukan pendampingan tahap implementasi unit usaha pesantren.
2. Dibentuk tim kewirausahaan santri sebagai embrio bisnis pesantren.
3. LP2M dapat memfasilitasi kolaborasi CSR untuk mendukung keberlanjutan program.

**SURAT PERMOHONAN NARA SUMBER**



مَوْسِعَةٌ مُّعَدَّةٌ لِلْجُنُودِ مِنْ أَعْلَى الْجُنُودِ

Kp.Cibadak 01/03 Ds.Sukanagalih Kec.Pacet Kab.Cianjur

- Ponpes Al-Ikhwan
- @ponpesalikhwan
- 085723343401
- Ponpes A-Ikhwan Cibadak

**SURAT UNDANGAN**  
Nomor: 235/YPP.AI/XI/2025

Kepada  
**Yth. Dosen Universitas IPWIJA**  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat,

Dalam rangka memberikan wawasan, motifasi, serta meningkatkan kualitas karakter dan belajar para Guru, Siswa/i & Santri di Yayasan Pondok Pesantren Al-Ikhwan, dengan ini kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu Dosen Universitas IPWIJA untuk menjadi pemateri dalam kegiatan "**Seminar Pendidikan & Motivasi**" bagi para Guru, Siswa/i & Santri pada Jenjang SMP IT dan Madrasah Aliyah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Ikhwan.

Adapun pelaksanaan kegiatan direncanakan sebagai berikut :

<b>Hari / Tanggal</b>	: Rabu, 10 Desember 2025
<b>Waktu</b>	: 08.00 s/d Selesai
<b>Tempat</b>	: Aula Pondok Pesantren Al-Ikhwan
<b>Tema Seminar</b>	: Seminar Santri Preneur Generasi Emas 2045 untuk Indonesia berdampak Unggul
<b>Peserta</b>	: Seluruh Guru, Siswa/i SMP IT, MA & Santri Pondok Pesantren Al-Ikhwan

Kami sangat berharap Bapak/Ibu berkenan memenuhi undangan ini sebagai bentuk sinergi antara dunia Pendidikan Menengah dan Perguruan Tinggi.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Cianjur, 25 Nopember 2025  
Pimpinan Pondok,



K.H. Mukhtar Gozali, S.Pd

**SERTIFIKAT NARASUMBER**



# SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan kepada:

**Riana Susanti, S.I.P., M.Si., D.B.A.**

Sebagai :  
**NARASUMBER**

Dalam kegiatan Seminar Santripreneur Tahun 2025 dengan Tema:  
Santripreneur, Generasi Emas 2045 untuk Indonesia Berdampak Unggul"

Rabu, 10 Desember 2025



**K.H. Mukhtar Gozali, S.Pd**

Ketua Yayasan Al-Ikhwan

## **MATERI PELATIHAN**

# Zero Waste **PESANTREN**

Oleh:  
**Riana Susanti, M.Si., DBA**

# Apa Itu Zero Waste Pesantren?

Zero Waste Pesantren Adalah sebuah model bisnis sosial di mana pesantren:

- ✓ Mengolah sampahnya sendiri tanpa harus dikirim ke TPA
- ✓ Mengubah sampah menjadi produk bernilai ekonomi seperti media tanam, RFS, dan hasil daur ulang
- ✓ Melatih para santri menjadi tenaga terampil dan wirausahawan muda
- ✓ Memberdayakan ibu-ibu sekitar pesantren melalui kegiatan operasional dan produksi

Program ini menjadikan pesantren bukan hanya tempat belajar agama, tetapi juga pusat pemberdayaan ekonomi dan solusi lingkungan.

# **Tujuan Utama Zero Waste Pesantren**

## **1. Lingkungan Bersih**

Pesantren bebas sampah, lebih sehat, dan jauh lebih tertata.

## **2. Santri Punya Skill & Usaha**

Santri mendapatkan kemampuan baru—mengolah sampah, produksi media tanam, hingga keterampilan wirausaha.

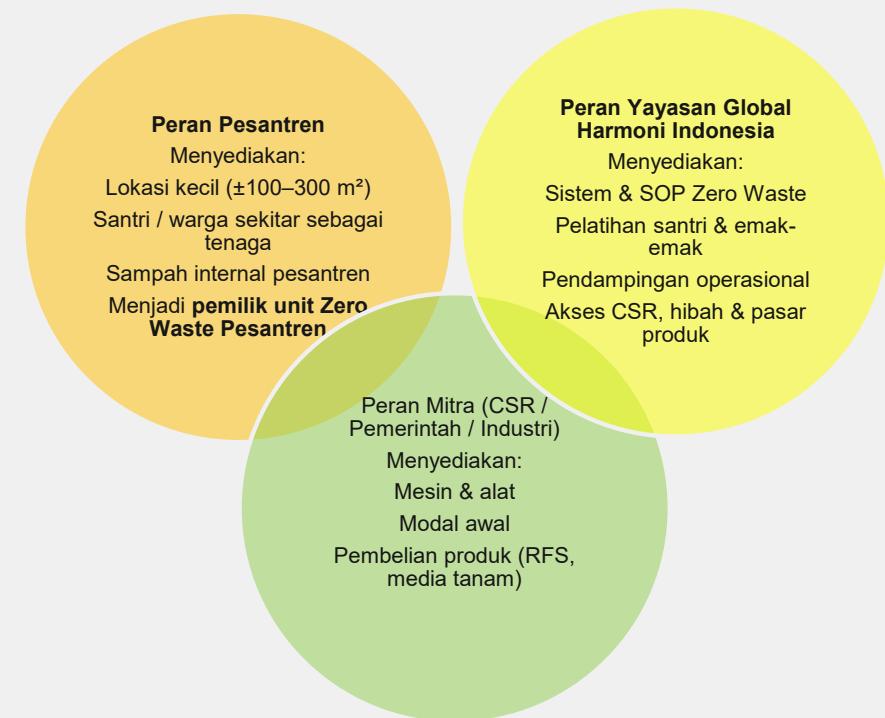
## **3. Pesantren Mendapat Income Rutin**

Pengolahan sampah menghasilkan produk yang bisa dijual sehingga menjadi sumber pemasukan tetap.

## **4. Sampah Jadi Sumber Berkah**

Sampah tidak lagi menjadi masalah, tetapi berubah menjadi **nilai ekonomi** yang bermanfaat untuk umat.

# Skema Kolaborasi Zero Waste Pesantren



Kolaborasi ini menciptakan **ekosistem bisnis sosial** yang saling menguatkan:

- **Pesantren** menjalankan unit
- **Yayasan** mendampingi dan memberi sistem
- **Mitra** membantu pendanaan dan pembelian produk
- Hasil akhirnya: **pesantren mandiri, lingkungan bersih, ekonomi umat bergerak.**

# Model Bisnis Untuk Pesantren

## Apa yang Didapat Pesantren?

### 1. Pendapatan Rutin Bulanan

Unit Zero Waste Pesantren menghasilkan produk yang bisa dijual setiap bulan, sehingga pesantren mendapat pemasukan tetap tanpa harus menunggu donasi.

### 2. Biaya Kebersihan Turun Drastis

Sampah tidak lagi dibuang ke TPA atau dibakar. Semuanya diolah di pesantren sehingga biaya operasional kebersihan berkurang.

### 3. Santri Punya Unit Usaha Nyata

Santri terlibat langsung dalam pengolahan, produksi, dan pemasaran. Mereka belajar keterampilan wirausaha yang bisa menjadi bekal hidup.

### 4. Citra Pesantren Hijau & Mandiri

Pesantren dikenal sebagai lembaga yang peduli lingkungan, mandiri secara ekonomi, dan menjadi contoh bagi masyarakat sekitar.

# Model Bisnis Untuk Pesantren

## Sumber Uang Masuk Pesantren

### 1. Penjualan Media Tanam

Hasil olahan sampah organik menjadi kompos/media tanam yang bernilai jual tinggi.

### 2. Penjualan Sampah Daur Ulang

Plastik, kardus, dan bahan daur ulang lainnya dipilah dan dijual kembali.

### 3. Penjualan RFS (Refuse Fuel Solid)

Sampah non-organik diolah menjadi bahan bakar industri pengganti batu bara.

### 4. Pelatihan Zero Waste

Santri yang terlatih bisa ditugaskan melatih sekolah, masjid, atau komunitas lain—menjadi sumber pemasukan baru.

### 5. Program CSR Berbasis Pesantren

Perusahaan dapat menyalurkan CSR untuk mendukung unit Zero Waste Pesantren, memberikan tambahan dana, alat, atau pembelian produk.

# **Stakeholder Zero Waste Pesantren**

## **Internal Pesantren**

- Kyai / Pimpinan Pesantren
- Pengurus Pesantren
- Santri (operator & entrepreneur muda)
- Ustadz pembina kewirausahaan

## **Komunitas Sekitar**

- Emak-emak warga sekitar
- PKK & Majelis Taklim
- RT/RW sekitar pesantren

## **Yayasan & Mitra**

- Yayasan Global Harmoni Indonesia
- CSR perusahaan
- Dinas Lingkungan Hidup
- Dinas Koperasi / UMKM
- Industri pengguna RFS /**Refuse Derived Fuel / Residue Fuel Solid**
- (Bahan bakar padat hasil olahan sampah)
- Pembeli produk pertanian

# **Ekosistem Zero Waste Pesantren**

**Sampah → Sistem → Produk → Uang → Manfaat**

**Santri dan warga memilah sampah**



**Sampah masuk mesin Zero Waste untuk diolah**



**Hasil olahan jadi 3 produk:**

- Media tanam
- RFS (bahan bakar padat)
- Barang daur ulang



- ✓ Produk dijual ke pasar atau industry
- ✓ Uang masuk ke pesantren
- ✓ Santri dan ibu-ibu mendapat honor
- ✓ Lingkungan jadi lebih bersih dan pesantren makin mandiri

***Bukan proyek sekali jalan, tetapi ekosistem bisnis yang terus berjalan dan memberi manfaat.***

*"Pesantren hari ini bukan hanya pusat ilmu, tapi juga pusat solusi umat.  
Melalui Zero Waste Indonesia, sampah pesantren kita olah sendiri,  
santri kita latih jadi pengusaha, ibu-ibu sekitar kita beri penghasilan,  
dan pesantren mendapatkan income halal berkelanjutan.  
Inilah bisnis sampah yang berubah menjadi berkah."*



